



Penataan Ruang Terbuka Hijau Perkotaan Di Kawasan Mikro Surabaya

Eddy Imam Santoso¹, Mahrus Ali², Yeni Ika Pratiwi³

^{1*}Fakultas Teknik, Universitas Merdeka Surabaya

^{2,3}Fakultas Pertanian, Universitas Merdeka Surabaya

Corresponding author E-mail: * heddyimas@gmail.com

Received: 10 Januari 2020. Revised: 15 Januari 2020. Accepted: 15 Februari 2020

ABSTRACT

The aim of the service is to increase togetherness and concern between residents and RT Management in the area of public facilities, organize public facilities as well as to dispel the notion that residents do not need public facilities so that some public facilities are "abandoned" and improve the quality of green open space so that it can be more beneficial for residents the community around RTH. The results of this community service activity will be carried out pending the availability of a budget which is self-help for the community in the 3 RW 4 Rungkut Menanggal Harapan Surabaya area or the results of soft loans or donors from residents or groups of residents who care about the Public Facilities management program in the 3 RW 4 Rungkut Menanggal Surabaya area.

Keywords: Open Space, Greenery, Plants, Parks.

ABSTRAK

Tujuan pengabdian meningkatkan kebersamaan dan kepedulian antar warga dan Pengurus RT dalam wilayah fasilitas umum, menata fasilitas umum sekaligus untuk menepis anggapan bahwa warga tidak membutuhkan fasilitas umum sehingga beberapa fasilitas umum yang ada di "telantar"kan dan meningkatkan kualitas RTH sehingga bisa lebih bermanfaat bagi warga masyarakat sekitar RTH. Hasil Kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dilaksanakan menunggu tersedianya anggaran yang merupakan swadaya masyarakat wilayah 3 RW 4 Rungkut Menanggal Harapan Surabaya atau hasil pinjaman lunak atau donator dari warga atau kelompok warga yang peduli dengan program pengelolaan Fasum wilayah 3 RW 4 Rungkut Menanggal Surabaya.

Kata Kunci: Ruang Terbuka, Penghijauan, Tanaman, Taman.

PENDAHULUAN

Penyediaan dan pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Perkotaan selama ini diatur dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 05/PRT/M/2008, sedangkan luasan Ruang Terbuka Hijau di Perkotaan diatur dalam UU No. 26 tahun 2007 pasal 29 yang menyebutkan bahwa proporsi RTH pada wilayah perkotaan adalah sebesar minimal 30% dari luas wilayah kota/kabupaten, yang terdiri dari 20% ruang terbuka hijau publik dan 10% terdiri dari ruang terbuka hijau privat. Ruang terbuka hijau publik, adalah RTH yang dimiliki dan dikelola oleh pemerintah daerah kota/kabupaten yang digunakan untuk kepentingan masyarakat secara umum, sedangkan Ruang terbuka hijau privat, adalah RTH milik institusi tertentu atau orang perseorangan yang pemanfaatannya untuk kalangan terbatas antara lain berupa kebun atau halaman rumah/gedung milik masyarakat/swasta yang ditanami tumbuhan (Santi et al., 2019). Fasilitas



Umum di Perumahan Rungkut Menanggal Harapan merupakan fasilitas umum yang disediakan oleh pengembang untuk masyarakat Rungkut Menanggal Harapan RW. IV Surabaya. Fasilitas Umum di wilayah RW.IV dibagi menjadi 3 wilayah, masing-masing wilayah dibawah pengelolaan beberapa RT, yaitu Fasum wilayah 1 dikelola oleh RT. 1 sampai RT.5, Fasum wilayah 2 dikelola oleh RT.6 sampai RT.10, dan Fasum wilayah 3 dikelola oleh RT.11 sampai RT. 14.

Keberadaan fasilitas umum di perumahan Rungkut Menanggal Harapan sejak perumahan tersebut dihuni oleh warga belum satupun tersentuh oleh pihak pengembang dalam penataan maupun pengelolaan serta pengembangannya yang membawa manfaat untuk warga RW.IV Rungkut Menanggal Harapan Surabaya (Ernawati, 2015). Dalam kondisi demikian warga berupaya secara swadaya untuk menata dan memfungsikan keberadaan fasilitas umum untuk kepentingan warga meskipun dengan kemampuan yang terbatas. Penataan dan pengelolaan fasilitas umum – fasilitas umum yang ada di wilayah RW. IV Rungkut Menanggal Harapan yang dilakukan oleh warga sekitar fasilitas umum menjadi beragam peruntukannya.

Fasilitas Umum wilayah 3 RW. IV. Rungkut Menanggal Harapan adalah fasilitas umum yang pengelolaannya diserahkan kepada warga RT. 11 sampai dengan RT. 14. Dalam pelaksanaannya hanya dua RT yang aktif mengelola fasum tersebut, yaitu warga RT. 11 dan warga RT.13, hal ini terjadi karena keberadaan Fasum tersebut lebih dekat dengan wilayah kedua RT tersebut. Peruntukan Fasum wilayah 3 sebagian untuk Fasilitas sosial (komplek SD Negeri dan Balai RT. 11, 12 dan 13) dan sebagian lagi untuk fasilitas jalur hijau (RTH).

Fasilitas jalur hijau di wilayah 3 yang ada tidak sepenuhnya dapat dikelola dengan maksimal dan masih belum dapat dimanfaatkan karena keterbatasan dana dari masyarakat sehingga terlihat “terlantar”. Tuntutan kebutuhan masyarakat akan fasilitas ruang terbuka hijau yang efektif mendorong para ketua RT untuk berusaha melakukan pembenahan terhadap ruang terbuka hijau sehingga diperlukan sentuhan estetika dan pemanfaatan yang optimal yang bisa melibatkan masyarakat sekitar (Ali et al., 2021). Untuk itu perlu adanya upaya-upaya / rancangan penataan RTH wilayah 3 untuk penyelesaian yang lebih berpihak kepada masyarakat dalam bentuk kegiatan pengelolaan RTH yang melibatkan masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Sesuai dengan tujuan dari penataan ruang terbuka hijau yang menitik beratkan pada pemberdayaan masyarakat sekitar maka metode melaksanakan penataan ruang terbuka hijau dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan warga (diwakili oleh beberapa warga dari RT yang terlibat) untuk mengadakan ‘rembuk warga’ dalam rangka menginventarisir ide/gagasan warga mengenai pemanfaatan ruang terbuka hijau.

- b. Membuat / mengaplikasi ide/gagasan warga dalam bentuk draf rancangan terkait dengan penataan ruang terbuka hijau wilayah 3 RW. IV Rungkut Menanggal Harapan.
- c. Pemaparan draf rancangan dan strategi pelaksanaan penataan ruang terbuka hijau dalam forum ‘rembuk warga’ untuk mendapatkan masukan atau revisi/ perbaikan draf rancangan
- d. Rancangan penataan ruang terbuka hijau dan strategi pelaksanaan yang disepakati warga.

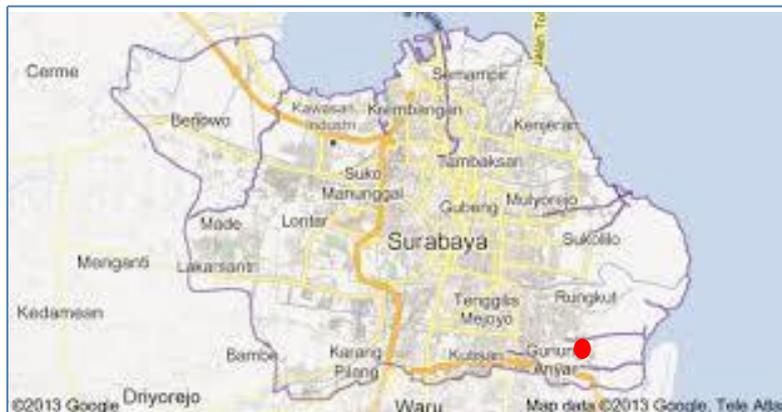
Sumber Biaya

Sumber dana untuk pembuatan rancangan Penataan Fasilitas Umum dan Ruang Terbuka Hijau berasal dari dana pengelolaan Fasilitas Umum (Fasum) wilayah 3 RW. IV Rungkut Menanggal Harapan Surabaya. Dana ini merupakan iuran wajib warga wilayah 3 (RT. 11, 12, 13, 14) yang disetor ke tim pengelola fasum wilayah 3 melalui RT masing-masing.

PEMBAHASAN

Lokasi kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di wilayah RW.IV Rungkut Menanggal Harapan, Kelurahan Rungkut Menanggal, Kecamatan Gunung Anyar, Kota Surabaya. (Gambar 1)



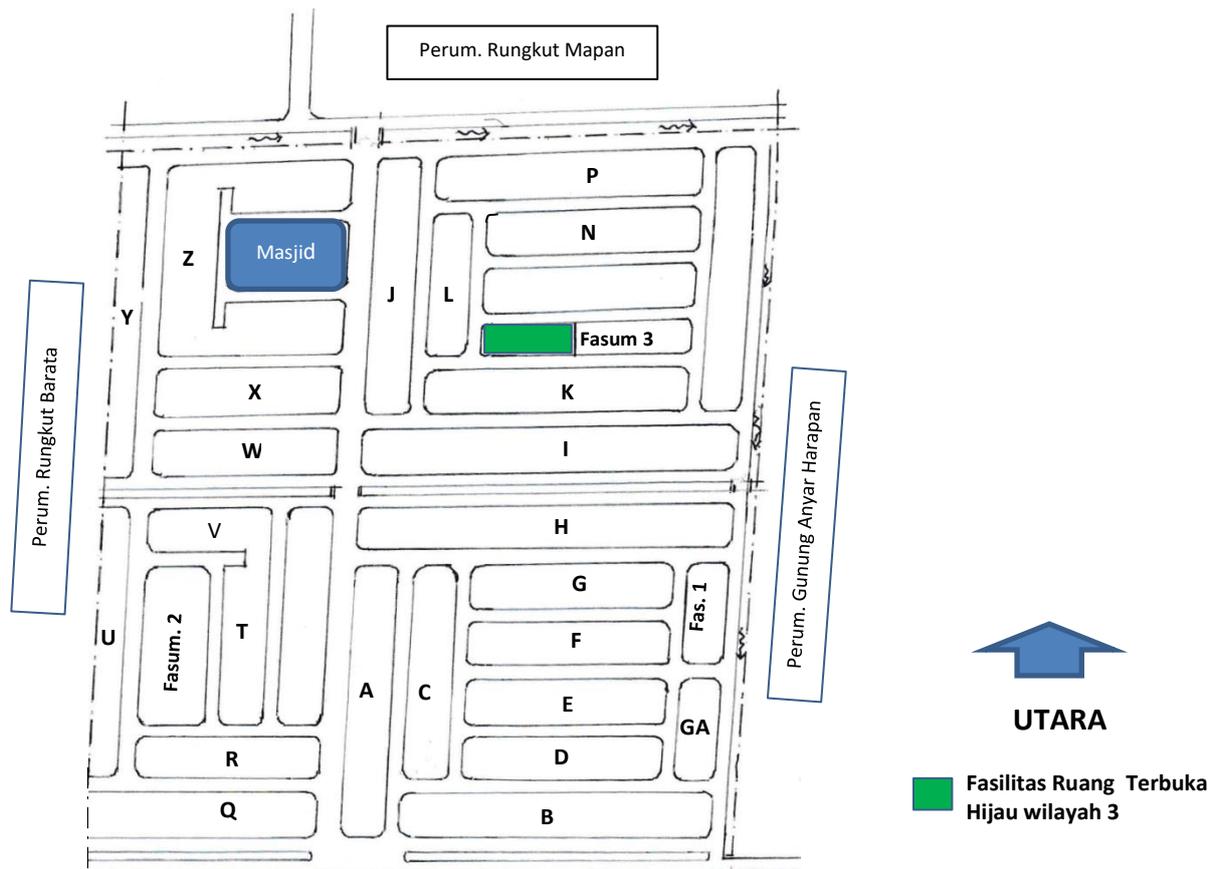
Gambar 1. Peta lokasi pengabdian masyarakat

- Lokasi RTH Wilayah 3 RW.IV Rungkut Menanggal Harapan
Kel. Rungkut Menanggal, Kec. Gunung Anyar Surabaya

Kondisi Fasilitas Umum RW. IV

Fasilitas Umum (Fasum) di wilayah RW.IV Rungkut Menanggal Harapan merupakan fasilitas umum yang disediakan oleh pengembang. Sejak perumahan ini diserahkan oleh pengembang kepada penghuni perumahan, fasum-fasum ini belum pernah dibangun/disentuh oleh pengembang untuk dikelola maupun dikembangkan sehingga fasum-fasum di wilayah RW.IV Rungkut Menanggal menjadi terlantar. Di Wilayah RW.IV Rungkut Menanggal Harapan terdapat

4 (empat) fasum dan salah satu fasum seluruhnya sudah dibangun menjadi Masjid. Sisa fasum yang belum terbangun dibagi menjadi 3 wilayah fasum yaitu, fasum wilayah 1 (satu) dalam pengelolaan RT. 1 s/d 5, fasum wilayah 2 (dua) dalam pengelolaan RT.6 s/d 10 dan fasum wilayah 3 (tiga) dalam pengelolaan RT. 11 s/d 14. (Gambar 2)

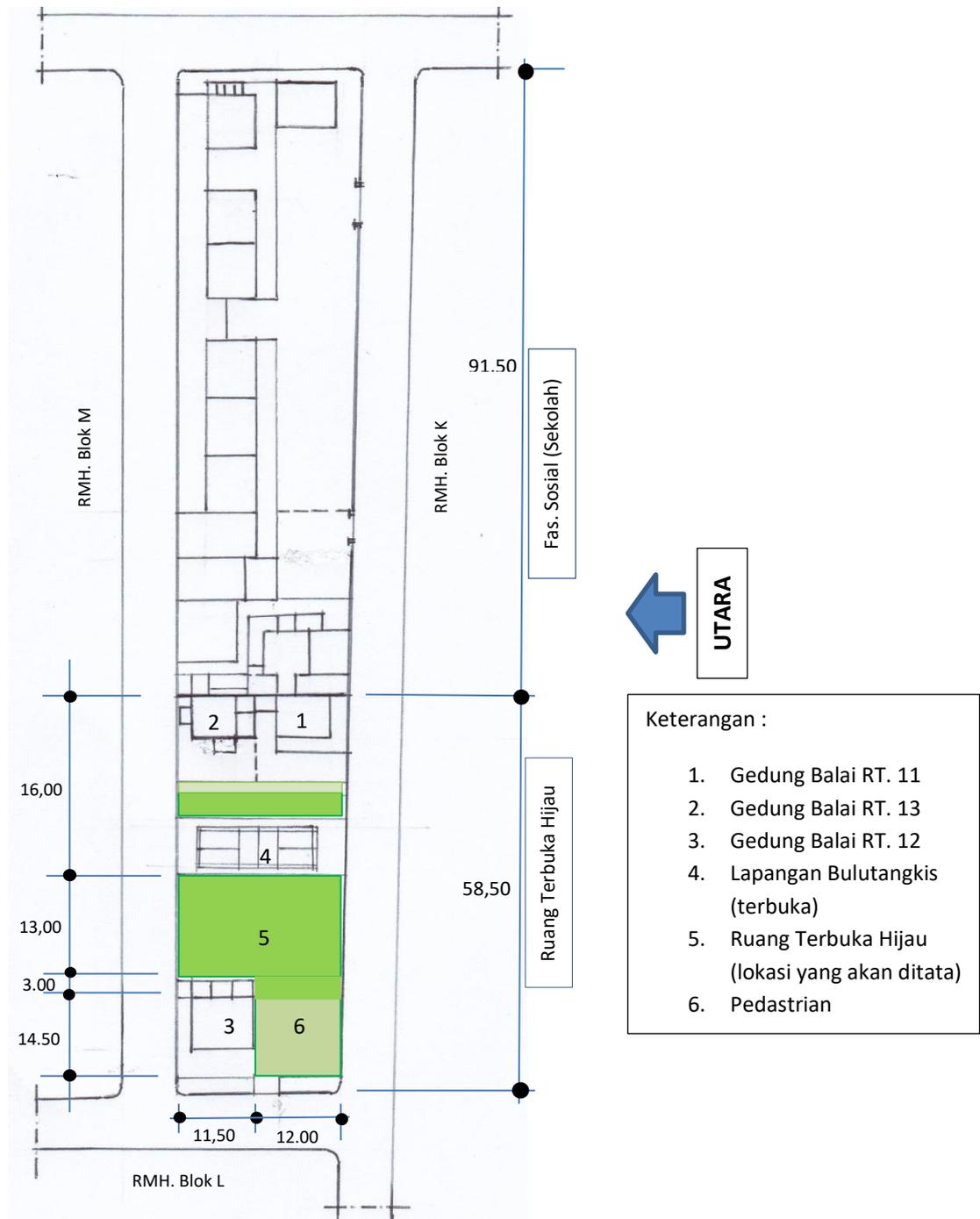


Gambar 2. Lokasi Fasum (Wilayah 1,2 dan 3) RW.IV Rungkut Menanggal Harapan

Ruang Terbuka Hijau wilayah 3 RW.IV

Fasum wilayah 3 RW.IV Rungkut Menanggal Harapan berdasarkan rencana/lay out plan pengembang, peruntukannya terbagi menjadi 2 (dua) yaitu sebagian untuk fasilitas pelayanan sosial dan sebagian untuk ruang terbuka hijau (Widjajanti, 2010). Bagian fasilitas pelayanan sosial sepenuhnya sudah digunakan untuk Sekolah Dasar (SDN. Rungkut Menanggal II), sedangkan bagian ruang terbuka hijau sebagian sudah digunakan untuk bangunan Balai RT.11, Balai RT.12 dan Balai RT.13, sehingga ruang luar yang tersisa untuk ruang terbuka hijau luasnya menjadi berkurang dari yang disediakan oleh pengembang (Puspitasari et al., 2022). Ruang terbuka hijau di fasum wilayah 3 sebagian digunakan untuk lapangan bulutangkis (terbuka) dan sebagian lagi untuk

pedestrian, sehingga sisa ruang terbuka hijau yang ada relative kecil. Ruang terbuka hijau yang tersisa ini akan ditata menjadi ruang terbuka yang diharapkan bisa menjadi wadah kegiatan masyarakat setempat yang dapat memberikan nilai tambah bagi kerukunan/keguyupan, kebersamaan melalui peran serta masyarakat. (Gambar 3)



Gambar 3. Fasum wilayah 3 RW.IV

Kondisi ruang terbuka wilayah 3 saat ini ditempatkan tanaman buah dalam pot yang merupakan bantuan dari Pemerintah Kota Surabaya sebanyak 78 (tujuh puluh delapan) pot yang

ditata sedemikian rupa sehingga terkesan penuh. Tanaman buah ini sebenarnya dibagikan kepada warga, namun belum didistribusikan kepada warga karena sementara untuk mengisi ruang terbuka hijau yang kosong dan kurang terawat. (Gambar 4).



Pedestrian dimanfaatkan untuk Parkir kendaraan



Lapangan bulutangkis menggunakan fasilitas RTH



Situasi RTH yang digunakan Untuk lapangan & tanaman



Tanaman buah dalam pot semen tara di tata di RTH

Gambar 4. Pemanfaatan RTH wilayah 3 RW. IV Rungkut Menanggal Harapan

Kegiatan

Ruang terbuka hijau (RTH) wilayah 3 RW.IV Rungkut Menanggal Harapan merupakan kawasan hijau dibawah pengelolaan RT.11, RT.12, RT.13 dan RT.14. Dalam operasional pengelolaan ditangani oleh tim khusus yang ditunjuk oleh RW. Tim ini terdiri dari pengurus inti (ketua, sekertaris dan bendahara) dan seksi pengawasan RTH. Yang anggotanya direkrut dari warga masyarakat ke empat RT tersebut dan bertanggungjawab kepada ketua RT masing-masing.

Kegiatan awal dari pengabdian masyarakat dilakukan dengan mengadakan koordinasi dengan tim pengelola RTH terkait program kegiatan yang sudah dan atau akan dilaksanakan oleh tim dalam mengembangkan RTH (Gambar 5). Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dimaksudkan untuk mendukung program yang sudah ada atau yang akan diadakan sehingga pelaksanaan program diharapkan lebih terlaksana dengan baik.



Gambar 5 . Rembuk warga (diwakili tim pengelola fasum wilayah 3) untuk menentukan program Pemanfaatan RTH wilayah 3 RW. IV Rungkut Menanggal Harapan

Masalah

Pada awal dibentuknya tim pengelola RTH ada ide/gagasan untuk mengembangkan RTH menjadi fasilitas yang bisa menjadi sarana kegiatan bagi semua warga yang berminat menangani/mengembangkan RTH, mengingat sebagian besar warga RT berstatus purna tugas (pensiunan) maka kegiatan diharapkan dapat memberi manfaat sosial dan ekonomi bagi warga. Ide/gagasan ini disampaikan dalam rapat ‘rembuk warga’ namun bentuk dan macam fasilitas yang dimaksud belum dapat disimpulkan dalam bentuk fasilitas apa dan bagaimana cara pengelolaannya yang dapat melibatkan warga.

Bantuan tanaman buah dalam pot merupakan program bantuan Pemerintah Kota Surabaya kepada masyarakat melalui RW. Bantuan ini didistribusikan oleh ketua RW kepada warga melalui tim pengelola RTH. RTH wilayah 3 menerima bantuan tanaman buah (jeruk, jambu biji dan blimbing) sebanyak 78 unit tanaman dalam pot besar. Pendistribusian tanaman ini mengalami kesulitan karena jumlah tanaman tidak mencukupi untuk dibagikan kepada warga masyarakat secara merata (jumlah warga jauh lebih banyak) sehingga sementara ditata / ditempatkan di RTH.

Rencana Kegiatan

Berdasarkan ide/gagasan warga masyarakat maka di usulkan untuk membuat suatu fasilitas yang mendukung kebersamaan warga diantaranya :

- Membagikan sebagian tanaman dalam pot kepada pengurus masing-masing RT yang bersedia merawat tanaman tersebut sehingga jumlahnya berkurang dan menata sisa tanaman pada sebagian lahan RTH
- Membuat program penanaman & penataan taman sayur organik secara vertikal dan menanam bibit ikan lele dengan kolam diatas tanah di sela-sela penataan taman



KESIMPULAN

Membuat rancangan RTH wilayah 3 RW.IV Rungkut Menanggal Harapan Surabaya dengan menanam tanaman sayur organik secara vertikal menggunakan media tanam polibak yang ditempatkan pada rak galvalum. Penataan dilakukan dengan mengikuti kaidah penataan yang diterapkan pada penelitian Santoso (2015) sehingga masih terdapat lahan yang efektif untuk menempatkan kolam ikan diatas tanah yang dibuat dari plastik/kain terpal yang ditata sedemikian rupa sehingga menghasilkan penataan yang fungsional dan memenuhi estetika penataan taman. Dengan memanfaatkan RTH untuk dua kegiatan yang fungsional akan menghasilkan beberapa keuntungan diantaranya :

- a. Estetika taman terlihat rapi dan tertata dan terkesan hijau
- b. Secara ekonomi, menghasilkan nilai tambah dari hasil tanaman sayur dan ikan Lele
- c. Secara sosial, meningkatkan rasa kebersamaan warga dalam mengelola RTH secara bersama
- d. Dari sisi lingkungan, akan menghasilkan udara segar akibat sistim fotosintesis tanaman sayur yang dapat menghasilkan O₂ (santoso, 2013)

Pemanfaatan RTH wilayah 3 yang sudah ada tidak diubah, melainkan ditingkatkan dengan cara ditata ulang, sedangkan RTH yang masih belum dimanfaatkan ditata dengan fungsi yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan warga sehingga dapat memberi manfaat yang sebesar-besarnya bagi warga wilayah RTH. Adapun penataan dilakukan dengan cara sebagai berikut, (Gambar 6)

Kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dilaksanakan menunggu tersedianya anggaran yang merupakan swadaya masyarakat wilayah 3 RW 4 Rungkut Menanggal Harapan Surabaya atau hasil pinjaman lunak atau donator dari warga atau kelompok warga yang peduli dengan program pengelolaan Fasum wilayah 3 RW 4 Rungkut Menanggal Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M., Hakik, M. S., Santoso, E. I., & Widawati, C. S. (2021). Kajian Ruang Terbuka Hijau (Rth) Sebagai Alternatif Penyelesaian Permasalahan Jalur Hijau Di Kota Surabaya. *WASTU: Jurnal Wacana Sains & Teknologi*, 3(1), 22–27.
- Ernawati, R. (2015). Optimalisasi fungsi ekologis ruang terbuka hijau publik di Kota Surabaya. *EMARA Indonesian Journal of Architecture*, 1(2), 60–68.
- Puspitasari, N. Z., Kumala, N. D., Putra, Y. R. K., & Alamiyah, S. S. (2022). Partisipasi Masyarakat Dalam Penataan Ruang Terbuka Hijau Di Kelurahan Gunung Anyar Surabaya. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 5(1), 85–92.



Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 05/PRT/M/2008, tentang Penyediaan dan pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Perkotaan

Santi, S., Belinda, S., & Rianty, H. (2019). Identifikasi iklim mikro dan kenyamanan termal ruang terbuka hijau di Kendari. *NALARs*, 18(1), 23–34.

Santoso, Eddy Imam , 2015. Effect of Vegetable Garden in the Vertical Indoor Thermal Comfortability. *Journal. Appl. Environ. Biol. Sci.* 2015 5(5): 113-123

Santoso, Eddy Imam ; Ariffin ; Nugroho, Agung Murti, 2013. The effect of Vegetable Garden on the Roof Building Due to the Indoor Thermal Comfortability Case study: A classroom in Surabaya Indonesia *Journal Basic Appl. Sci. Res.* 2013 3(6): 941-950.

UU No. 26 tahun 2007 pasal 29, tentang Ruang Terbuka Hijau (RTH) pada wilayah perkotaan

Widjajanti, W. W. (2010). Keberadaan dan Optimasi Ruang Terbuka Hijau bagi Kehidupan Kota. *J. ITATS*, 7.